



## PENGALAMAN SISWA DALAM MENGIKUTI PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS (MBG) DI SMPN 19 SURABAYA

Erizka Romadoni Amalia Putri<sup>1</sup>, Eufrasia Kartika Hanindraputri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: [eriskaaromadoni@gmail.com](mailto:eriskaaromadoni@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1296>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

#### Keywords:

Free Nutritious Meal Programme Student Experience Education Policy School Nutrition



### ABSTRACT

*This research aimed to explore the stories of students participating in the MBG program at SMPN 19 Surabaya. The MBG program, launched and implemented, focused on increasing nutrient-rich intake for the target students, as well as maintaining healthy bodies so that students' minds remained focused on learning, resulting in strong academic achievement. This research employed a phenomenological approach, drawing on direct accounts from students. Data were collected through interviews, observations, and supporting documents. Informants were selected purposively, and the data was processed using the Miles and Huberman approach. The research found a shift toward positive outcomes, improving the students' well-being. They were encouraged to study harder, and healthy eating habits began to form. However, problems persisted, such as the menu not changing regularly and problems distributing food to students. The students consider the MBG program to be very meaningful and useful, so they see it not only as a matter of food intake but also as a way of creating a more positive atmosphere around them.*

### ABSTRAK

*Riset ini ditujukan untuk bisa mengamati pengalaman dari para siswa ketika mengikuti program MBG di SMP Negeri 19 Surabaya. Program MBG ini muncul dan di realisasikan, berfokus ke arah untuk meningkatkan asupan kaya akan nutrisi bagi para siswa pelajar yang menjadi target sasaran program MBG ini, serta menjaga agar badan tetap sehat sehingga pikiran para siswa tetap berfokus pada pembelajaran saja, jadi capaian akademiknya akan lebih baik. Riset ini menggunakan konsep fenomenologi, fokus dari penelitian ini adalah cerita pengalaman langsung dari siswa-siswinya. Data yang didapat dikumpulkan dari hasil wawancara mendalam, observasi dan juga dari dokumen yang mendukung riset ini. Informan dipilih menggunakan metode purposive sampling dan pengolahan datanya menggunakan konsep dari Miles dan Huberman. Riset menemukan adanya pergeseran ke arah yang lebih positif, lebih baik bagi kondisi para siswanya, muncul dorongan untuk belajar lebih giat, dan juga mulai membentuk kebiasaan makan makanan yang bergizi. Tetapi masih ada beberapa permasalahan, misalnya seperti menu yang tidak bervariasi, lalu ada kendala sewaktu pembagian makanan ke para siswa-siswinya. Para siswa memaknai bahwa program MBG ini seperti sesuatu yang sangat bermakna, dan bermanfaat, jadi mereka melihat bukan soal asupan makanan saja tapi juga menciptakan suasana sekitar jadi lebih positif.*

**Kata kunci:** Fenomenologi, Kebijakan Pendidikan Makanan Bergizi Gratis, Pengalaman Siswa

## PENDAHULUAN

Capaian belajar disekolah bisa ditunjang dari berbagai asupan nutrisi yang diberikan pada anak, dimana pertumbuhan psikis anak serta jasmaninya akan terdorong. Makanan dengan zat gizi yang sehat bisa membuat tubuh anak jadi prima, serta bisa juga jadi penunjang fokus anak, imun anak, keinginan anak untuk belajar, sampai penunjang tumbuhnya cara pikir anak serta perasaannya. Realita yang terjadi sekarang ini adalah belum meratanya akses makanan yang kaya akan nutrisi, dimana masalah ini terutama timbul pada siswa atau pelajar dengan keterbatasan ekonomi. Artinya, ini bisa memperkeruh jarak antara kondisi kesehatannya dan juga hasil belajar siswanya. Sehingga dari problem ini, para siswa butuh cara penanganannya agar problem ini tidak melebar kemana-mana dan sasarannya tepat.

Pemerintah menjalankan program MBG atau yang biasanya kita sebut Makan Bergizi Gratis, dimana ini jadi jalan keluar atas problem yang sebelumnya sudah dijelaskan. Program ini ditujukan agar asupan yang kaya akan nutrisi dibagikannya merata sehingga para siswa badannya makin terjaga lagi serta lebih kuat buat belajar pas dikelas. Kota Surabaya jadi salah satu tempat untuk wilayah pelaksananya, di SMP Negeri 19 Surabaya tepatnya yang jalani program MBG tersebut. Para siswa di sekolah tersebut langsung kena efek dari program MBGnya dari sisi pas belajar dan juga dari sisi ketika ada interaksi antar teman sekelas.

Program MBG ini dilihat sukses atau tidaknya, ukurannya kurang cukup jika cuman dari aturan yang tertera, kegiatan harian yang dilangsungkan, atau dari angka-angka statistic yang ada. Intinya itu muncul setelah program MBG ini dijalankan, lalu para siswa yang sudah merasakan efeknya menceritakan banyak pengalamannya yang posisinya disini mereka adalah penerima MBG langsung. Posisi siswa disini Adalah sebagai sasaran atau bisa dibilang target MBG, namun siswa juga memiliki sudut pandang atau opini mereka sendiri mengenai MBG ini.

Program MBG ini bahasa mudahnya adalah membagikan makanan ke target sasaran jika dilihat dari sisi fenomenologi, dan adanya program ini jadi kejadian sosial yang aslinya benar-benar dirasakan dan dialami banyak siswa. Pengalaman MBG ini bisa karena rasa makanannya, kebiasaan makan kesehariannya, ada momen bersama kawan sekelas pas jam makan, sampai ada rasa yang para siswa rasakan seperti layaknya dihargai oleh sekolah dan juga pihak negara sehingga kebentuk arti tersendiri dari para siswanya yang ngalami program MBG itu. Misalnya, ada yang merasakan jika pas lagi makan bersama kawan kondisinya jadi hangat dan juga sejuk, ada juga siswa yang bilang kurang cocok sama menu. Hal-hal yang disebutkan tadi bisa berefek ke arah semangat mereka pas belajar dikelasnya.

Riset tentang MBG disekolah ini kebanyakan mengambil banyak angka-angka sampai sekarang, jadi arahnya lebih condong cuman membahas asupan gizinya saja yang berefek ke hasil belajar siswanya, keadaan tubuh siswanya atau seperti absensi hadir atau tidaknya siswa. Riset yang mengulik bagaimana siswa merasakan, mengalami, dan memberikan arti atau makna sendiri pada program MBG ini masih belum banyak. Jadi sisi subjektif yang seperti ini dibuat lebih dekat dengan realita hidup para siswa penerima manfaat MBGnya sehingga sesuai dengan keadaan sekarang.

Banyak hal yang sudah dibahas, tetapi riset ini menetapkan fokus kearah meneliti bagaimana para siswa ketika mengikuti program MBG ini di SMP Negeri 19 Surabaya, dan juga fokusnya menggunakan metode fenomenologi. Fokus intinya juga lebih condong ke arah bagaimana siswa merasakan, menjalani, memberikan makna sendiri,

sampai mereka sendiri menghubungkannya dengan interaksi mereka dikelasnya.  
Temuan riset fokus agar

bisa menjadi bahan untuk Menyusun kebijakan, misalnya dengan menu yang harus disesuaikan sesuai saran dan masukan yang sudah diberikan sehingga ada sistem yang dibehani perlahan, jadi hambatan atau problemnya itu bisa ditekan. Bisa juga jika ada survei yang berkelanjutan bisa dilihat dari waktu ke waktu agar acuannya bisa maksimal dalam hal program MBG ini.

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dalam artikel ini dirancang untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pengalaman pribadi siswa saat mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMPN 19 Surabaya. Dengan penekanan pada makna, pandangan, dan pengalaman langsung yang dialami siswa, pendekatan yang diterapkan adalah kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menjelajahi realitas sesuai dengan apa yang dirasakan, dialami, dan diartikan oleh informan dalam keseharian mereka di lingkungan sekolah. Melalui metode ini, data yang dikumpulkan tidak sekadar menjelaskan peristiwa yang terjadi, melainkan juga mengungkap cara siswa menafsirkan keberadaan program MBG dalam rutinitas belajar mereka.

#### **Jenis dan Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tetapi difokuskan ke arah fenomenologi, tujuannya agar bisa mengetahui lebih dalam dan spesifik tentang bagaimana cerita personal siswa waktu mengikuti Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMP Negeri 19 Surabaya. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang luas untuk melihat bagaimana cara para siswa memahami kejadian, merasakan situasi, sampai memberikan arti dari pengalaman yang benar-benar mereka jalani setiap hari di sekolah. Jadi bukan sekedar melihat data angka atau laporan formal, tetapi lebih ke bagaimana realita itu dirasakan langsung dari sudut pandang siswa itu sendiri.

#### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi risetnya dipusatkan pada SMP Negeri 19 Surabaya, salah satu sekolah yang sudah menjalankan program MBG secara konsisten. Pemilihan lokasi ini tidak asal tunjuk, tetapi dipilih sengaja dikarenakan paling cocok untuk memberikan gambaran bagaimana program MBG ini berjalan sebagaimana mestinya. Lingkungan sekolahnya juga cukup beragam dari sisi siswanya, jadi bisa memberikan sudut pandang dan masukan yang lebih luas. Proses penelitian ini berlangsung pada waktu semester genap di tahun ajaran yang sedang berjalan sekarang yaitu semester ganjil.

#### **Subjek dan Informan Penelitian**

Siswa yang terlibat dan ikut serta dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 19 Surabaya yang mengikuti program Makan Bergizi Gratis (MBG). Cara memilih informannya tidak secara random atau acak, tetapi diseleksi menggunakan teknik purposive sampling, artinya dipilih sesuai kriteria tertentu sebagai penerima program Makan Bergizi Gratis (MBG), siswa yang aktif mengikuti kegiatan MBG secara terus-menerus, serta siswa yang bersedia untuk bercerita dan berbagi pengalaman. Jumlah informan tidak langsung ditentukan di awal, tetapi mengikuti alur pengumpulan data. Prosesnya akan dihentikan jika sudah menemukan hal baru yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian ini.

---

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini tidak hanya satu teknik saja, tetapi dari gabungan beberapa teknik agar data penelitian yang didapatkan lebih spesifik. Teknik- teknik yang di gunakan antara lain:

#### 1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview)

Wawancara langsung dengan para siswa menjadi teknik utama untuk mengetahui cerita pribadi mereka tentang bagaimana program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini berjalan. Model wawancaranya sudah terstruktur, jadi ada topik pembahasan utama tetapi tetap santai dan tidak kaku. Siswa diberikan ruang untuk bercerita sebebas mungkin, mulai dari pengalaman, perasaan, cara pandang mereka, hingga bagaimana mereka menafsirkan program tersebut dalam keseharian. Alurnya fleksibel, jadi topik pembahasannya bisa mengalir dan tidak terasa seperti interogasi, lebih ke berbagi pengalaman secara luas dan mendalam.

#### 2. Observasi Partisipatif

Selain wawancara, peneliti juga ikut melihat langsung bagaimana situasi dan kejadian di lapangan. Pengamatan ini lebih fokus ke bagaimana program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini berjalan di sekolah, mulai dari pembagian makanan, suasana saat kegiatan berlangsung, sampai interaksi antar siswa waktu ketika sedang menikmati MBG ini. Melalui teknik observasi partisipatif, situasi bisa terlihat jelas, bukan cuman dari cerita saja tetapi juga dari kejadian secara langsung.

#### 3. Dokumentasi

Sebagai bukti untuk laporan hasil penelitian maka diharuskan ada dokumentasi kegiatan berupa bukti tertulis dan visual (after report). Bukti dokumentasi bisa berupa bukti foto kegiatan, daftar siswa penerima MBG, jadwal pelaksanaan, hingga dokumen kebijakan dari sekolah yang ada hubungannya dengan program ini. Data sejenis ini bisa menjadi validasi agar informasi yang didapat tidak berdiri sendiri.

### Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini mengikuti pola interaktif dari Miles dan Huberman. Prosesnya akan berjalan terus menerus dan akan saling berkaitan antara satu tahap ke tahap lainnya. Ada tiga bagian utama dalam proses ini, yaitu penyaringan data, penyajian data, lalu penarikan makna sekaligus pemeriksaan ulang. Tahap awal berupa reduksi data, di mana semua informasi awal dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi akan di pilih terlebih dahulu lalu diringkas. Fokusnya ditujukan ke hal-hal yang sesuai, sementara bagian yang kurang terkait akan dipisahkan. Intinya, data yang awalnya berantakan akan disusun agar sesuai dengan topik dari penelitian ini. Setelah itu, data yang sudah dirapikan akan ditampilkan ulang dalam bentuk yang lebih gampang dan mudah dipahami, bisa berupa cerita naratif, tabel atau susunan matriks sesuai tema tertentu. Penyajian ini akan membuat alur informasi menjadi lebih jelas dan terstruktur. Langkah terakhir yaitu berupa penarikan kesimpulan yang disertai dengan proses pemeriksaan berkelanjutan. Peneliti akan mencoba untuk memahami makna dari data yang sudah disusun, dengan selalu memeriksa apakah temuan yang muncul konsisten dan bisa dipertanggung jawabkan sepanjang penelitian berjalan.

### Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan tidak asal-asalan dan bisa dipercaya, maka penelitian ini menggunakan beberapa cara untuk memeriksa tingkat keakuratan informasi. Salah

satunya melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta member check.  
Triangulasi sumber

dijalankan melalui perbandingan cerita dari beberapa siswa sebagai informan, lalu disesuaikan dengan keterangan dari guru atau pihak sekolah. Tujuannya agar data yang terkumpul tidak bertabrakan satu sama lain dan tetap konsisten. Lalu ada triangulasi teknik, dimana hasil dari wawancara aka disamakan dengan temuan dari pengamatan secara langsung serta dokumen pendukung. Cara ini, digunakan untuk memperkuat data ketika dilihat dari berbagai aspek, dan bukan cuman dari satu sumber saja. Member check juga di pergunakan untuk memeriksa ulang hasil temuan kepada informan. Jadi, informasi yang sudah dikumpulkan akan dikonfirmasi lagi kepada siswa agar maknanya tetap sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan pahami. Semua langkah ini digabungkan menjadi satu rangkaian utuh agar hasil dari penelitian ini semakin kredibel dan bisa dipertanggungjawabkan.

### Prosedur Penelitian

Alur penelitian ini disusun melalui beberapa tahapan yang runtut, mulai dari tahap awal, sampai penyajian hasil akhir. Prosesnya dibagi menjadi empat bagian utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, dan pelaporan. Tahap pertama dimulai dari persiapan, bagian ini peneliti menyusun panduan untuk wawancara, mengurus perizinan penelitian, lalu melakukan pengamatan awal untuk mendapatkan gambaran umum bagaimana kondisi di lapangan. Masuk ke tahap berikutnya, yaitu pelaksanaan, pada bagian ini data mulai dikumpulkan melalui wawancara kepada siswa, pengamatan secara langsung saat kegiatan sedang berlangsung, serta pengumpulan dokumen sesuai dengan fokus penelitian. Setelah data terkumpul, bisa di lanjutkan ke tahap pengolahan data. Informasi yang didapatkan kemudian bisa diolah dan ditafsirkan menggunakan metode pendekatan fenomenologi, supaya makna pengalaman dari siswa bisa dipahami lebih dalam. Tahap terakhir berupa penyusunan hasil, semua temuan disusun secara sistematis menjadi tulisan akademik yang rapi dan mudah dipahami, sehingga keseluruhan proses penelitian ini bisa tersampaikan dengan jelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Dari hasil temuan, apa saja yang diceritakan dari tiga siswa sebagai informan tentang program Makan Bergizi Gratis (MBG) di SMP Negeri 19 Surabaya kesannya baik sejak awal sampai akhir. Dari mulai distribusi makanan yang rapi dan tidak membuat bingung. Menurut salah satu siswa menjelaskan jika di setiap jam pembagian makanan siswa tersebut sangat antusias dikarenakan bisa menikmati makanannya bersama dengan teman-temannya dan membuat nafsu makan mereka jadi bertambah. Setelah mendapatkan informasi itu

kemudian temannya menanggapi dengan berkata, *“dari makanannya sih kelihatan bersih jadi untuk makananya aku tidak ada rasa takut dan tidak ada pemikiran akan terjadi apa-apa”*. Dari rasa makanannya para siswa cocok di lidah mereka dan tidak membuat ragu soal kebersihannya. Ada juga siswa lainnya yang menanggapi seperti *“kadang menunya itu lagi itu lagi sih, jadi bosan banget”*. Suasana dari makan bersamanya akan tetap terasa menyenangkan bagi para siswa.

Isi makanannya mengandung zat bergizi seperti protein serta banyak zat bergizi lainnya yang membuat badan para siswa tersebut lebih kuat dan siap untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya. Seorang siswa berkata *“kata guru program ini itu bagus untuk kita, karena dari makanan itu banyak sekali mengandung zat gizi yang membantu kita untuk tetap fokus dan lebih bersemangat pas lagi jam pelajaran”*, ada siswa lain juga menanggapi *“aku baru tau kalo*

*makan*

*sayur itu penting itu buat tubuh kita*". Pengetahuan itu terhubung dengan kebijakan pemerintah yang ingin anak sekolah tetap sehat. Perasaan yang sering muncul yakni rasa senang saat makan bersama teman-temannya.

Program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini memberikan energi tambahan bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran agar para siswa juga bisa lebih fokus. Banyak siswa waktu pada saat pembelajaran tidak bisa fokus mengikuti kelas dikarenakan perutnya kosong, maka dari itu program MBG ini sangat memiliki dampak positif untuk para siswa. Banyak siswa yang mengatakan jika adanya program MBG ini bisa membuat mereka lebih menghemat uang saku, dan mereka jadi bisa menyisihkan uang sakunya untuk ditabung. Kebiasaan siswa yang suka jajan menjadi berkurang sebab sudah ada program MBG ini. Jadi secara tidak langsung dari program MBG ini bisa mengubah suatu kebiasaan buruk menjadi lebih baik, dan tentunya bisa membawa dampak positif yang berkelanjutan.

### **Pembahasan**

Menurut hasil wawancara dari beberapa informan dan banyak siswa yang menanggapi bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) ini sangat positif, menyenangkan dan membawa banyak manfaat baik dan tentunya membantu mengurangi kebiasaan-kebiasaan siswa yang kurang baik. Harapan siswa untuk program MBG ini kedepannya adalah agar semua menu yang disajikan bisa lebih beragam dan bervariasi, hal itu ditujukan agar menghindari kebosanan para siswa dan tetap menjaga antusias mereka setiap harinya. Dari beberapa temuan dalam penelitian ini, seluruh siswa SMP Negeri 19 Surabaya memiliki prespektif jika program ini memiliki dampak positif, tidak hanya bagi siswa saja tetapi bagi seluruh pekerja yang menyiapkan dan memasak menu makanan ini. Manfaat yang paling utama dari yang mereka rasakan adalah dari segi pemenuhan kebutuhan, nutrisi, peningkatan motivasi belajar, dan perubahan pola makan yang sehat. Lalu jika dilihat dari sudut pandang fenomenologis sendiri dari pengalaman siswa yang sudah merasakan program ini adalah bukan hanya sekedar menerima makanan saja tetapi juga perasaan bahagia, aman, dan tentunya rasa yang selalu di perhatikan oleh pemerintah. Dari temuan fenomenologis ini dapat mendukung teori-teori yang di kemukakan oleh Alfred Schutz, yang menjelaskan bahwa realitas sosial dikonstruksi melalui pengalaman subjektif individu. Oleh sebab itu, MBG di SMP Negeri 19 Surabaya tidak hanya memberikan dampak fisik, tetapi juga psikologis, sosial, dan pendidikan bagi siswa.

### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari riset ini adalah dari pengalaman para siswa yang mengikuti program MBG ini lebih spesifik ke arah yang lebih baik dan positif dari sisi fenomenologi. Program MBG ini realitanya mencukupi asupan yang kaya dengan gizi pada saat jam sekolah, jadi efeknya ke para siswa adalah seperti lebih semangat belajar menjadi lebih bertambah dan juga menjadi lebih fokus waktu mendapatkan pelajaran di kelas. Menu yang disajikan pada program MBG yang diberikan kepada siswa memiliki banyak nutrisi, tentunya memiliki mutu yang bagus dan bisa menjadi penolong disaat siswa sedang kelaparan.

Ada juga kendala lainnya seperti misalnya ada banyak siswa yang jenuh dan bosan karena menu MBGnya tidak bervariasi, dan lauk serta proteinnya sering sama. Tapi kendala soal menu yang membuat banyak siswa menjadi jenuh tidak mengubah nilai dari banyak siswa, sebab mereka merasakan MBG ini bermanfaat. Banyak harapan dari siswa agar program MBG ini terus berjalan sebagaimana mestinya. Program MBG di SMP Negeri 19 Surabaya sangat banyak keuntungan bagi para siswanya, mulai dari

hal asupan gizinya hingga

---

dorongan belajar siswanya menjadi layak untuk terus berjalan, dan diharapkan program MBG ini bisa terus berkembang dan berdampak positif bagi banyak orang.

## REFERENSI

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pedoman gizi seimbang*. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelaksanaan program gizi anak sekolah*. Kemendikbud RI.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Schutz, A. (1972). *The phenomenology of the social world*. Heinemann.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Qomarrullah, R. I., Suratni, S., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian journal of intellectual publication*, 5(2), 130-137.
- Albaburrahim, A., Putikadyanto, A. P. A., Efendi, A. N., Alatas, M. A., Romadhon, S., & Wachidah, L. R. (2025). Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kritis Transformasi Pendidikan Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 767- 780.
- Tambunan, K. A. H., Nababan, R., Siagian, R. A., Naiborhu, R., Harianti, S., & Jamaludin, J. (2025). Tinjauan Kritis Tentang Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Produktivitas Belajar Siswa. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2), 21-31.
- Agustini, U. (2025). Efektivitas dan Tantangan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Intervensi Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 4(3), 362-368.
- Khatimah, A. W. N., Kamaruddin, S. A., & Awaru, A. O. T. (2025). Rasionalisme Dalam Kebijakan Publik: Analisis Dampak Program Makan Bergizi Gratis Terhadap Kesejahteraan Pelajar: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1969-1976.
- Nango, M., Purwoko, B., Hazim, M., & Karwanto, K. (2025). Makan Bergizi Gratis: Strategi Kebijakan Publik Menuju Generasi Emas Indonesia 2045. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 25(2), 354-368.
- Merlinda, A. A., & Yusuf, Y. (2025). Analisis Program Makan Gratis Prabowo Subianto Terhadap Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Tinjauan dari Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 7(2), 1364-1373.
- Aji, W. T. (2025). Makan Bergizi Gratis di Era Prabowo-Gibran: Solusi untuk Rakyat atau Beban Baru?. *NAAFI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 215-226.
- Suryana, E. A., & Azis, M. (2025). Program makan bergizi: membangun manusia unggul untuk indonesia emas 2045. *Kebijakan publik berkelanjutan untuk tata kelola yang lebih baik*, 33.
- Herniati, N. (2025). Efektivitas Program Pemerintah MBG (Makan Bergizi Gratis) Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 6(1), 88-98.
- Rahmah, H. A., Anggraini, A., Nilasari, Y. P., & Salsabilla, E. P. (2025). ANALISIS EFEKTIVITAS

- 
- PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS DI SEKOLAH DASAR INDONESIA TAHUN 2025. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(2 Mei), 2855-2866.
- Ritonga, A. R., & Sazali, H. (2025). Analisis Komunikasi Pembangunan Terhadap Regulasi dan Kebijakan Program Makan Bergizi Gratis. *Padaseva: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32-40.
- Wulandari, R. F., Rizqi, A., & Negara, M. I. P. (2025). Hubungan Pengetahuan Gizi Seimbang dengan Status Gizi Sebagai Indikator Keberhasilan Program Makan Bergizi Gratis Pada Siswa. *Abdimas Awang Long*, 8(2), 283-290.
- Azzahra, A., & Marmoah, S. (2026). ANALISIS PERMASALAHAN MAKAN BERGIZI GRATIS PADA SEKOLAH DASAR DI INDONESIA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(04), 242-255.
- Puspa, R., Sarifah, I., & Yunus, M. (2025). DAMPAK MAKAN BERGIZI GRATIS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 5 SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 381-392.
- Azzahra, N., Dharmawan, A. D., Mardatilah, A. F., Habibi, M. I., & Aryani, V. A. P. (2025). Pelaksanaan Uji Coba Program Makan Bergizi Gratis di SMP Negeri 4 Tangerang: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5036-5044.
- Septiani, F. I., Rosiana, N., & Azzahra, A. (2024). Dampak Makan Siang Gratis Pada Kondisi Keuangan Negara Dan Peningkatan Mutu Pendidikan. *JUPENSAL: Jurnal Pendidikan Universal*, 1(2), 191-196.
- Maryani, M., & Syahputra, B. A. (2025). Manajemen Pengambilan Keputusan Berbasis AHP-SAW dalam Evaluasi Efektivitas Program Makan Bergizi Gratis Pada Anak Usia Sekolah. *MBIA*, 24(2), 142-168.
- Azka, M. F., Rahmahyani, R. P., Nafiah, L. P., Putri, L. A., Fathurrahman, M. A., & Wijayama, B. (2025). Potret Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di SDN Pesantren Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11. D), 90-102.
- Febryanti, I., Indiati, I., Pane, M. A., & Astuti, P. (2025). Implementasi Kebijakan Makan Bergizi Gratis (MBG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional (Studi Pada SDN 3 Kepanjen Kabupaten Malang). *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 067-079.
- Rosidin, A., Maulana, J., & Dharmawan, A. (2025). Tantangan dan Strategi Implementasi Program Makan Bergizi Gratis: Studi Kasus Pemerintah Daerah Provinsi Banten. *Jurnal Hukum dan Adminstrasi Publik*, 3(2), 131-143.
- Wiranata, I. H., Yunita, A., & Sari, H. T. W. (2025, July). Program Makan Bergizi Gratis: Strategi Peningkatan Gizi dan Kualitas Pendidikan di SDN 13 Cempaka Pekanbaru. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 8, pp. 2313-2323).
- Nur, S., Irmanto, M., & Fatiah, M. S. (2025). Status gizi siswa sekolah dasar sebelum program makan bergizi gratis di SD Negeri Inpres Skouw Sae Kota Jayapura. *Jurnal SAGO Gizi dan Kesehatan*, 6(3), 616-623.
- Masita, M., Kurnianto, D., Apriani, F., & Dinoto, M. (2025). Makna Program Makan Bergizi Gratis terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMK Menuju Generasi Emas 2045. *J-SAVE: Jurnal Of Science and Vocational Education*, 1(1), 43-53.
- Hasanah, R., Sindiana, A., Habibi, A. R. N., Abidin, M., & Firdaus, A. A. (2025). Peningkatan Literasi Gizi Melalui Kegiatan Edukasi dan Pendokumentasian Makan Bergizi Gratis. *Jurnal Pengabdian: Abhinaya*, 1(2), 7-13.
- Herningtyas, T., Azrianti, S., Fadrijani, L., & Yulisa, P. D. (2025). Efektivitas Program MBG (Makan Bergizi Gratis) pada Anak TK Darussalam Guna Peningkatkan Kualitas Belajar Mengajar di Desa Wedoro, Kecamatan Waru, Sidoarjo. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(10).

- Prandika, N. D., Tinambunan, D. N., Sari, N. I., & Pratama, L. (2025). Strategi Sekolah dalam Pengelolaan Program Makan Bergizi Gratis sebagai Upaya Peningkatan Disiplin dan Prestasi Peserta Didik. *Sinergi: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1016-1025.
- Shenia, A. S., Maksum, A., & Affandi, M. (2025). Studi Kasus Dampak Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) terhadap Semangat Belajar Siswa di SD Negeri 38 Palembang. *Indonesian Journal Of Education*, 2(1), 389-392.
- Asril, N. M., Suwastini, N. K. A., Myartawan, I. P. N. W., Suartini, N. N., Satyawan, I. M., Artini, N. N., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2025, October). PEMBINAAN SEKOLAH DALAM RANGKA OPTIMALISASI PERSIAPAN PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS MENUJU SISWA SD YANG SEHAT DAN BERKARAKTER. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 10, No. 1)

---

---

**Copyright holder:**

© Author

**First publication right:**

Jurnal Manajemen Pendidikan

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**